

ABSTRAK

POPULASI RELATIF BELALANG KEMBARA (*Locusta migratoria manilensis* Meyen) PADA BEBERAPA JENIS VEGETASI DI KAWASAN PERKEBUNAN TEBU DI LAMPUNG TENGAH

Oleh

Agung Prastiyo

Belalang kembara merupakan salah satu hama penting pada tanaman tebu yang dapat menyebabkan kerusakan sangat parah ketika terjadi *outbreak*. Untuk meminimalisir terjadinya *outbreak*, diperlukan upaya antisipasi dan tindakan pengendalian yang berlandaskan informasi perkembangan dan dinamika populasi belalang kembara. Untuk itu dilaksanakan survei di PT Gunung Madu Plantations, Lampung Tengah pada bulan Juni sampai September 2016 dengan tujuan mengidentifikasi jenis-jenis belalang yang ada pada pertanaman tebu di PT GMP serta menganalisis dan membandingkan kepadatan relatif belalang kembara dalam komunitas belalang dan serangga pada pertanaman tebu. Survei dilakukan pada empat vegetasi di areal pertanaman tebu, yaitu pada tebu muda, tebu tua, lahan bera, dan lahan rumput. Hasil survei menunjukkan bahwa pada pertanaman tebu yang disurvei ditemukan berbagai jenis belalang dari famili Acrididae meliputi genus *Locusta*, *Valanga*, *Oxya*, *Acrida*, *Phlaeoba*, dan *Tagasta*, famili Mantidae, famili Tettigonidae, dan famili Tetrigidae. Genus belalang kembara (*Locusta*) memiliki kepadatan populasi lebih tinggi daripada genus maupun famili belalang lainnya dalam komunitas belalang pada jenis

vegetasi tebu muda dan rumput. Kepadatan populasinya yang tinggi serta bergerombol mengindikasikan bahwa belalang kembara berada pada fase transien-gregarius pada saat survei berlangsung.

Kata kunci: belalang kembara, kepadatan relatif, *outbreak*, populasi